

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### *2.1.1 Net Profit Margin*

Menurut Purba, et al.(2019), rasio pendapatan atau yang dikenal sebagai *net profit margin* digunakan untuk menghitung margin laba bersih perusahaan. *Net profit margin* dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan mengubah penjualannya menjadi keuntungan. Dengan kata lain, persentase laba ditahan perusahaan adalah persentase yang dihitung dengan persamaan *net profit margin*. Sebaliknya, rasio ini juga menunjukkan jumlah pendapatan yang hilang karena biaya dan pengeluaran terkait bisnis. *Net profit margin* dapat memberikan wawasan tentang apakah perusahaan harus fokus pada pengurangan biaya. Pengeluaran biaya yang tinggi dapat menyebabkan harga produk yang tinggi dan penjualan yang rendah. Penjualan menurun ketika konsumen memutuskan bahwa kenaikan harga tidak mencerminkan kualitas produk. Jika kinerja perusahaan memburuk, maka harga saham perusahaan bisa turun.

##### *2.1.2 Total Asset Turnover*

Menurut Senja, et al. (2021), *total asset turnover* adalah rasio untuk menilai seberapa efektif penggunaan total aset perusahaan. Dengan menganalisis *total asset turnover*, investor dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari dan melihat aset mana yang dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *total asset turnover* maka semakin cepat perputaran aktiva serta perolehan laba. Dalam hal ini, maka harga saham akan mengalami peningkatan.

##### *2.1.3 Debt to Equity Ratio*

Menurut Devi, et al.(2022), Rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas adalah *debt to equity ratio*. Rasio ini menghitung dengan

membandingkan semua ekuitas (modal) dengan semua utang. *Debt to equity ratio* merupakan metrik penting untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Utang perusahaan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki rasio *debt to equity ratio* yang rendah. *Debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan dana yang cukup untuk melunasi utangnya sehingga harga saham akan mengalami penurunan.

#### 2.1.4 Harga Saham

Rachmawati & Utiyati (2020) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang tercatat di bursa efek pada jangka waktu tertentu. Hal ini ditentukan oleh kinerja perusahaan serta permintaan dan penawaran saham perusahaan terkait di pasar modal. Jika perusahaan berkinerja baik, maka minat investor akan meningkat dalam menanamkan modalnya dan harga saham akan naik.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai data pendukung untuk penelitian ini dan menjadi referensi penting atau dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya yang relevan.

### 2.2.1 *Net Profit Margin*

Hasil penelitian sebelumnya terkait dengan *net profit margin* terhadap harga saham mendapatkan hasil yang tidak konsisten. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purba, et al.(2019), Rachmawati & Utiyati (2020), Laili (2020), dan Khanani (2020) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi, et al.(2022), Senja, et al.(2021), Tekadiah (2018), dan Hutapea, et al.(2017), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2.2.2 *Total Asset Turnover*

Hasil penelitian sebelumnya terkait dengan total asset turnover terhadap harga saham mendapatkan hasil yang tidak konsisten. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purba, et al.(2019), Devi, et al.(2022), Senja, et al.(2021), Hutapea, et al.(2017), dan Laili (2020) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap harga saham. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Utiyati (2020), Tekadiah (2018), dan Khanani (2020), yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

### 2.2.3 *Debt to Equity Ratio*

Hasil penelitian sebelumnya terkait dengan *debt to equity ratio* terhadap harga saham mendapatkan hasil yang tidak konsisten. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purba, et al.(2019), Devi, et al.(2022), Senja, et al.(2021), Rachmawati & Utiyati (2020), Hutapea, et al.(2017), dan Laili (2020), terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tekadiah (2018), dan Khanani (2020), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Kesimpulan
Purba, et al. (2019)	Pengaruh <i>Capital Structure</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Terhadap Harga Saham pada Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh DER, TATO, dan NPM terhadap Harga Saham	Variabel Independen: DER, TATO, NPM  Variabel dependen: Harga saham	75 sampel perusahaan sektor <i>cusumer goods industry</i>	Uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik	DER, TATO, NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
Devi, et al. (2022)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap Harga	Untuk menganalisis pengaruh NPM, CR, DER dan TATO	Variabel independen: NPM, CR, DER, TATO  Variabel	28 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode	Analisis regresi linear berganda	NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan TATO

	Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	terhadap harga saham	dependen: Harga Saham	2017-2019		berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham
Senja, et al. (2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Untuk menganalisis pengaruh NPM, PBV, TATO dan DER terhadap Harga Saham	Variabel independen: NPM, PBV, TATO, DER  Variabel dependen: Harga Saham	8 perusahaan makanan dan minuman	Analisis regresi data panel menggunakan aplikasi EViews 9	NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, TATO dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Rachmawati & Utiyati (2020)	Pengaruh TATO, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada	Untuk menganalisis Pengaruh	Variabel independen: TATO, DER,	11 perusahaan <i>food and beverage</i>	Uji regresi linier	DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

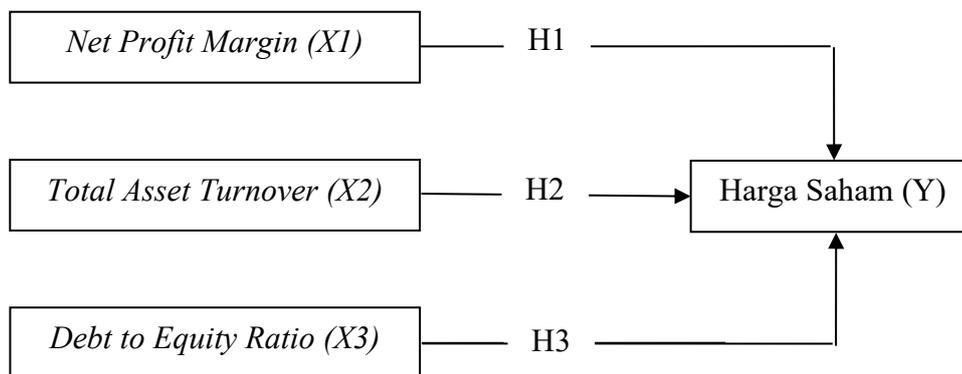
	Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	TATO, DER dan NPM terhadap harga saham	dan NPM Variabel dependen: Harga Saham	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	berganda dan uji asumsi klasik	sedangkan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Tekadiah (2018)	Pengaruh <i>Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	untuk mengetahui apakah variabel ROA, NPM, EPS, DER dan TATO berpengaruh terhadap harga saham	Variabel independen: ROA, NPM, EPS, DER, TATO Variabel dependen: Harga Saham	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebanyak 144 perusahaan	analisis regresi linear berganda	NPM, DER, dan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham
Hutapea, et al. (2017)	Pengaruh <i>Return on Assets, Net Profit</i>	untuk menganalisis	Variabel independen:	15 perusahaan di industri	analisis regresi	DER dan TATO yang pengaruh signifikan

	<i>Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	pengaruh ROA, NPM, DER dan TATO terhadap Harga Saham	ROA, NPM, DER, TATO  Variabel dependen: Harga Saham	otomotif dan komponen	berganda dengan uji t dan uji f	terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
Khanani (2020)	Pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CR, DER, TATO dan NPM terhadap harga saham	Variabel independen: CR, DER, TATO, NPM  Variabel dependen: Harga Saham	11 perusahaan <i>Food and Beverages</i>	analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 22.0	CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, dapat menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Devi, et al. (2022) dengan objek penelitian perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

### 2.3 Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil dari penelitian terdahulu serta permasalahan yang diangkat, maka model konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Model Konseptual**

#### Penjelasan

Penelitian ini menggabungkan antara variabel independen, dan variabel dependen. *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi, et al. (2022).

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efektivitas manajemen ditunjukkan dengan *net profit margin*. Perusahaan dengan laba yang tinggi tidak selalu memiliki kemampuan untuk mengubah penjualan menjadi laba dengan baik. Kinerja perusahaan akan meningkat, kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat, dan keuntungan pemegang saham juga akan meningkat ketika nilai *net profit margin* semakin tinggi. Sehingga banyak investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut yang akan menyebabkan harga saham meningkat (Senja, *et al*, 2021).

Perusahaan yang dapat mengubah pendapatan menjadi laba maka kinerja perusahaan tersebut baik. *Net profit margin* juga dapat memberikan wawasan tentang apakah perusahaan harus fokus pada pengurangan biaya. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengatur jumlah biaya yang dikeluarkan sehingga akan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadikan kinerja perusahaan meningkat, pada akhirnya harga saham perusahaan juga meningkat.

Penelitian terdahulu juga mendukung penelitian hubungan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Purba, *et al.*(2019), Rachmawati & Utiyati (2020), Khanani (2020) dan Laili (2020) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham**

### 2.4.2 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham

Menurut Khanani (2020) pengukuran perputaran seluruh aset perusahaan atau pengukuran efektivitas keseluruhan pemanfaatan aset ditunjukkan dengan *Total Asset Turnover*. Perusahaan dengan aset yang tinggi harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dengan baik. Operasional perusahaan dalam menghasilkan laba berjalan dengan baik ditunjukkan dengan rasio *total asset turnover* yang tinggi, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan harga

saham. Perusahaan yang dapat menggunakan aset untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan keuntungan maka kinerja perusahaan tersebut akan terlihat baik dan harga saham juga akan tinggi.

Penelitian terdahulu juga mendukung penelitian hubungan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Purba, et al.(2019), Devi, et al.(2022), Senja, et al.(2021), Hutapea, et al.(2017) dan Laili (2020) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap harga saham**

#### 2.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Khanani (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi harga saham karena menunjukkan seberapa besar utang perusahaan yang ditutupi oleh modal perusahaan sendiri yang digunakan untuk pendanaan usaha. Perusahaan yang menggunakan dana utang secara efektif dan perusahaan lebih sedikit menggunakan dana utang maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Semakin tinggi utang yang harus dipenuhi oleh perusahaan maka semakin tinggi juga nilai *debt to equity ratio*, sehingga harga saham akan mengalami penurunan. Perusahaan yang dapat menggunakan dana utang dengan efektif maka dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, maka harga saham akan meningkat.

Penelitian terdahulu juga mendukung penelitian hubungan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Purba, et al.(2019), Devi, et al.(2022), Rachmawati & Utiyati (2020) Senja, et al.(2021), Hutapea, et al.(2017) dan Laili (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham**

